

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan metode *Discovery* dan metode *Problem Solving* yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis di SMA Negeri 1 Kuningan sehingga diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen 1 yang terlihat pada nilai *pre-test* dan *post-test* dan dibuktikan dengan uji hipotesis. Di bandingkan antara sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen 1, kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar menganalisis kerjasama ekonomi internasional meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Discovery*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen 2 yang terlihat pada nilai *pre-test* dan *post-test* dan dibuktikan dengan uji hipotesis. Di bandingkan antara sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen 2, kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar menganalisis kerjasama ekonomi internasional meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Solving* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol yang terlihat pada nilai *pre-test* dan *post-test* dan dibuktikan dengan uji hipotesis. Di bandingkan

antara sebelum dan setelah perlakuan pada kelas kontrol, kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar menganalisis kerjasama ekonomi internasional meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Konvensional berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode *Discovery* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional. Dilihat dari nilai rata-rata gainnya pada kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode *Problem Solving* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional. Dilihat dari nilai rata-rata gainnya pada kelas eksperimen 2 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Solving* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional.
6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode *Discovery* dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode *Problem Solving*. Dilihat dari nilai rata-rata gainnya pada kelas eksperimen 2 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 1. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Solving* lebih efektif dari metode *Discovery* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Metode *Discovery* dan metode *Problem Solving* merupakan metode yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kompetensi dasar menganalisis kerjasama ekonomi internasional. Peningkatan dalam penelitian ini termasuk pada kategori sedang, sehingga diperlukan pengembangan yang lebih jauh khususnya untuk kompetensi dasar menganalisis kerjasama ekonomi internasional dalam mata pelajaran ekonomi.

Guru sebaiknya menggunakan metode *Discovery* dan metode *Problem Solving* dalam proses pembelajaran agar lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kompetensi dasar menganalisis kerjasama ekonomi internasional.

Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang metode *Discovery* dan metode *Problem Solving* menggunakan kompetensi dasar yang lainnya dalam mata pelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.